

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diharapkan dapat membuktikan secara empiris di lapangan melalui metode *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Perkembangan Teknologi Transportasi pada siswa kelas IV SDN Pisangan Timur 07 PG. Dengan penerapan metode *cooperative learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna pada diri siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuhan.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tindakan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri SDN Pisangan Timur 07 Pg, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan November 2011. Mengacu pada kalender akademik dan menyesuaikan pada materi pelajaran semester satu agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

C. Metode dan Desain Intervensi tindakan

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.¹ Menurut Sanford “penelitian tindakan merupakan suatu kegiatan siklus yang bersifat menyeluruh, yang terdiri dari analisis, penemuan fakta, tambahan, dan evaluasi”² Selain itu menurut Kemmis, penelitian tindakan merupakan sebuah inquiri yang bersifat mandiri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi social termasuk kependidikan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasionalitas dari : (a) praktek-praktek social maupun kependidikan, (b) pemahaman terhadap praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi pelaksanaan praktek-praktek pembelajaran³.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Sanford dan Kemmis di atas, maka diperoleh suatu batasan tentang penelitian tindakan sebagai suatu proses investigasi terkendali yang berbau ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk

¹ Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas*, CV. Yrama Widya, Bandung, 2008, h. 13

² Tim Dosen PTK, *KOnsep dasar dan Karakter Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pendidika Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2006), h. 5-6

³ *Ibid.*, h. 6

melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambilterus terlihat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan⁴.

Penelitian Tindakan Kelas, menurut Wardani adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Sehingga aktivitas belajar siswa menjadi meningkat⁵.

Menurut Ebbut dalam Kasihani Kasbolah bahwa yang dimaksud Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut⁶. Sedangkan menurut Suharsimi bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat

⁴ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 11

⁵ I.G.A.K Wardani, Kuswaya.W. dan Noehi Nasoetion, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), h. 14

⁶ Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Depdikbud, 1998), h. 13

reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan system, metode kerja dan proses⁷.

Dari beberapa pengertian yang telah diutarakan oleh beberapa ahli PTK diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar.

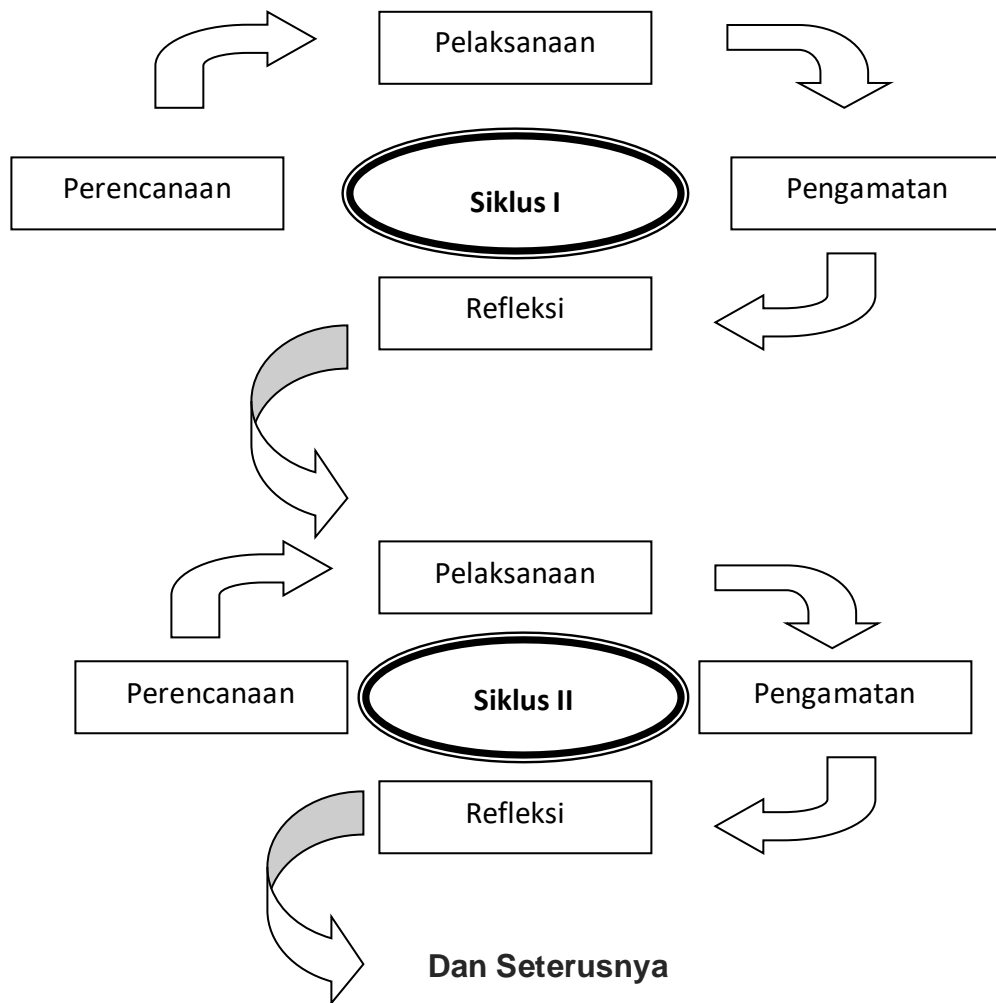
Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model siklus (putaran/spiral) yang mengacu pada model PTK Hopkins, yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Dari terselesaikannya refleksi lalu dilanjutkan dengan perencanaan kembali (replanning). Dan disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan yang membentuk sebuah siklus.⁸

Dengan demikian, aktivitas dalam penelitian tindakan ini melalui tahapan dan siklus tertentu seperti terlihat pada bagan berikut ini :

⁷ Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 104

⁸ Ibid., h. 102

**Gambar
Rancangan Siklus Penelitian⁹**



3.1 Model kemmis dan Mc.Taggart

⁹ Suharsimi Arikunto, Suharjono Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 74

D. Subjek Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pisangan Timur 07 PG, yang berjumlah 30 siswa. Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Pisangan Timur 07 Pg, selaku *observer* yang dinilai mampu memahami tentang pelajaran IPS.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana utama, maka pada pra penelitian, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran IPS di kelas, kemudian membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan di kelas tempat mengajar.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai posisi utama. Peneliti melakukan langsung apa yang akan ditingkatkan dalam kelas tempat mengajar. Peneliti merasakan dan melakukan refleksi dari pembelajaran yang dilakukan sehingga berdasarkan itulah peneliti melakukan penelitian. Selain itu peneliti berperan sebagai pembuat laporan dari apa yang dilaksanakan dan diobservasi yang dibantu teman sejawat.

F. Tahap Intervensi tindakan

Tahap intervensi ini mempunyai empat tahapan dari masing-masing siklus yang direncanakan.

a. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS di kelas IV ditemukan permasalahan yang muncul, sehingga peneliti membuat rencana tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat refleksi awal, yaitu masih kurangnya nilai hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi. Peneliti membuat rencana pembelajaran IPS dengan metode *cooperative learning* tipe *STAD*. Rencana tersebut dibuat untuk memperbaiki pembelajaran IPS pada pokok pembahasan “Perkembangan Teknologi Transportasi”.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama dua pertemuan, yang dilakukan selama 2 jam pelajaran, (1 jam pelajaran = 35 menit) dan dilakukan dalam satu siklus. Pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang bertindak sebagai *observer*.

Tabel 3.1
Pengamatan Tindakan

No.	Siklus	Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1	I	<ul style="list-style-type: none"> •Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) •Menyiapkan Media Pembelajaran •Menyiapkan format lembar observasi •Menyiapkan format lembar evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi secara umum • Membentuk kelompok (6 kelompok @ 4 siswa) • Memberikan beberapa masalah • Tiap kelompok menerima masalah sesuai pembahasan • Diskusi kelompok membahas masalah masing-masing • Melaksanakan diskusi kelompok • Menarik kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model belajar • Memantau diskusi/kerja sama antar siswa • Mengamati proses transfer kelompok • Mengamati pemahaman masing-masing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat hasil observasi • Mengevaluasi hasil observasi • Memperbaiki kelemahan untuk pembelajaran berikutnya
2	II	<ul style="list-style-type: none"> •Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) •Memadukan hasil refleksi pembelajaran siklus I agar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan umum kegiatan belajar mengajar dan informasi hasil pada siklus II • Membentuk kelompok (6kelompok @ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan media pembelajaran • Memantau diskusi/kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat hasil observasi • Mengevaluasi hasil observasi • Menganalisa hasil pembelajaran

		siklus II lebih efektif <ul style="list-style-type: none"> •Menyiapkan lembar observasi, angket, dan lembar evaluasi 	4 siswa) <ul style="list-style-type: none"> • Memberi LKS/soal masalah • Diskusi kelompok • Memberikan bantuan secukupnya pada masing-masing kelompok • Diskusi kelompok • Menarik kesimpulan 	sama antar siswa dalam kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati hasil diskusi kelompok ahli • Mengoptimalkan peran aktif seluruh siswa • Mengamati catatan dan pemahaman masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan
--	--	--	---	--	--

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara peneliti dan observer untuk menganalisis ketercapaian proses pembelajaran tindakan maupun untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Adapun tindakan yang diberikan pada pembelajaran IPS yang menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* ini, antara lain : (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa, (2) menyajikan informasi, (3) Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar dan memberikan tugas dalam bentuk lembar kerja siswa yang dikerjakan secara berkelompok, (4) Bertukar pengetahuan dengan diskusi, (5) melakukan evaluasi, dan (6) memberikan penghargaan.

5. Hasil Intervensi yang diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV yaitu dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* adalah adanya perubahan nilai siswa terhadap mata pelajaran IPS, dimana pada awalnya siswa dengan nilai rata-rata di bawah KKM, tetapi kini nilainya mencapai KKM. Hal ini terlihat dari perubahan hasil belajar IPS yang tiap siklusnya meningkat. Tindakan skor penelitian dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa ditunjukkan dalam rentang skor nilai tinggi. Dalam penelitian ini skor nilai terendah adalah 0 dan skor nilai tertinggi 100. Rentang skor hasil belajar rendah apabila nilai siswa berada pada skor 0-50, skor nilai sedang berada pada nilai 51-70, sedangkan skor nilai tertinggi berada pada skor 71-100. Target rata-rata keberhasilan dalam penelitian ini berada pada skor nilai tinggi yaitu 71-100.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode *cooperative learning* tipe *STAD*. Data dibedakan menjadi dua jenis yaitu : 1) Data pemantau tindakan (*action*) yaitu data yang

digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya ditambah wawancara, dan 2) Data penelitian (*research*) yaitu hasil evaluasi IPS siswa. Data ini untuk mendapat gambaran mengenai peningkatan hasil belajar IPS.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil evaluasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Piangan Timur 07 Pg serta proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* di kelas tentang Perkembangan Teknologi Transportasi.

H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data yang Digunakan

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui dan memantau tindakan yang dilakukan, yakni berupa pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV sebagai *observer*. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan dibantu menggunakan kamera foto.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa lembar tugas tentang perkembangan teknologi transportasi yang dapat membantu dalam mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini instrumen pengumpul data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu :

1. Instrumen Tindakan

Instrumen penelitian tindakan adalah berupa pedoman pengamatan aktifitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD*.

a. Definisi Konseptual

STAD merupakan tipe pembelajaran yang sederhana dan mudah diterapkan dalam pembelajaran pada umumnya. Tipe ini menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Secara garis besar model ini terdiri dari 5 langkah, yaitu : (1) Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menggali kemampuan siswa, (2) membagi pelajaran menjadi 4 bagian, (3) Siswa dibagi menjadi empat kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan bagiannya, (4) Siswa saling berbagi dan melengkapi, khusus kegiatan membaca guru membagi bagian materi yang belum terbaca kepada seluruh kelompok, (5) diskusi topik mata pelajaran.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional pembelajaran metode *pembelajaran kooperatif* tipe *STAD* didapat melalui pengamatan dengan menggunakan pedoman pengamatan. Jumlah skor pengamatan dinyatakan dengan angka. Jawaban “ya” diberi skor 2, jawaban “tidak” diberi skor 1. Setiap siklus pencapaian pelaksanaan

pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* dinyatakan dalam bentuk persen

c. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pembelajaran *Cooperative learning* Tipe *STAD*.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktifitas Guru Dan Siswa

NO.	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	NO. ITEM	JML. ITEM
1.	Aktivitas Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan/ memotivasi siswa - Menyajikan informasi tentang materi pelajaran - Mendorong/melatihkan keterampilan koperatif pada siswa - Mengelola pembelajaran sesuai kaidah metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>STAD</i> 	1 2 3 4	4
2.	Aktivitas Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru a - Membaca materi ajar, LKS, menulis hal-hal penting - Mengerjalan LKS secara berkelompok - Berlatih melakukan keterampilan cooperative - Mempresentasikan hasil kerja kelompok 	1 2 3 4 5	5

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes tertulis berupa soal yang terdiri dari lembar evaluasi hasil belajar IPS, siswa kelas IV SDN Pisangan Timur 07 Pg.

a. Definisi Konseptual

Metode cooperative learning tipe *STAD* adalah langkah – langkah atau cara belajar yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil secara heterogen untuk mempelajari suatu materi pelajaran tertentu yang bersifat naratif atau literatur, di mana setiap anggota mempelajari topik khusus yang berbeda-beda dan menyampaikannya kepada semua anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan keberhasilan kelompok.

Karakteristik pembelajaran *cooperative* mengisyaratkan perlunya dibangun hubungan kerja dan hubungan tugas antar siswa dalam menguasai materi. Kelancaran hubungan kerja (saling ketergantungan secara positif, tatap muka, partisipasi dan komunikasi antaranggota) dan hubungan tugas (tanggung jawab individu, evaluasi proses kelompok) diupayakan dengan melatih keterampilan-keterampilan *cooperative* yang disesuaikan dengan kelas dan usia siswa. Ada 6 keterampilan *cooperative* yang diamati pada penelitian ini, yaitu: (1) menggunakan kesepakatan, (2) menghargai kontribusi, (3) mengambil giliran dan berbagi tugas, (4)

berada dalam tugas, (5) bertanya, dan (6) mengundang orang lain untuk berbicara.

b. Definisi Operasional

Cooperative learning tipe *STAD* adalah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan proses pembelajaran untuk mengukur kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran menggambarkan tingkat penguasaan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran *cooperative* hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggambarkan frekuensi aktivitas guru dan siswa berdasarkan kategori tertentu, hasil pengamatan terhadap frekuensi keterampilan *cooperative* siswa menggambarkan tingkat penguasaan keterampilan *cooperative* siswa pada saat melakukan diskusi di dalam tim asal dan diskusi dengan tim ahli.

Hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa setelah belajar yang wujudnya berupa kemampuan kognitif. Kemampuan yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai hasil belajar IPS sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu penyelesaian soal dengan tepat dan benar.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS dengan Metode *Cooperative*

Learning Tipe STAD

Tabel 3.3
Kisi-kisi hasil belajar IPS kelas IV Semester Ganjil
Materi“Perkembangan Teknologi Transportasi”

No	SK/KD	Indikator	Aspek		Nomor Soal
2	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Menjelaskan pengertian dari transportasi	C1	4	3, 9, 13, 18
			C2	2	2, 6
			C3	-	
2.3	Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi	C1	4	1, 11, 16, 17
			C2	3	4, 8, 12
			C3	2	14, 19
		Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa dulu dan masa sekarang	C1	3	7, 5, 10
			C2	1	15
			C3	1	20

Jawaban untuk lembar evaluasi siswa diberi skor sesuai dengan ketentuan sebagai berikut : 1) Skor 1 untuk pilihan ganda, 2) skor 0 untuk jawaban salah.

Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian pada tingkat kognitif dan afektif untuk mencari hasil belajar, pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi.

I. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan (*True or Thinness*)

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dari berbagai sumber yaitu, membandingkan apa yang dirasakan oleh peneliti pada saat pembelajaran dengan mendapat observer. Baik dalam pemantauan tindakan, catatan lapangan, foto-foto saat pelaksanaan yang mengacu pada penelitian terhadap pemahaman konsep siswa dan untuk melihat hasil belajar siswa.

J. Analisa Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk menyelidiki peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV tentang “Perkembangan Teknologi Transportasi”. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan cara menghitung prosentase hasil belajar belajar IPS dengan acuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 62 untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS tiap siklus.

Kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning* tipe *STAD* dalam penelitian ini adalah skor 71-90. jika hasil pengisian lembar evaluasi siswa belum berhasil maka tindakan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan siklus berikutnya.